

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mengubah dan membina kepribadian berlandaskan nilai-nilai yang baik didalam masyarakat maupun kebudayaan melalui proses pendidikan. Dalam hal ini pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran. Dimana belajar pada dasarnya merupakan kunci paling penting dalam setiap pendidikan, sehingga tanpa adanya belajar tidak akan pernah adanya pendidikan. sebaliknya dengan adanya belajar bisa membuat seseorang yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan mengerti.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembang atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri yang berfungsi sebagai filsafat pendidikan atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikan, bagaimana peradaban suatu masyarakat, didalamnya terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan dan mengembangkan hidup.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Hafid Anwar, dkk, *Konsep dasar ilmu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 27

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2006), hlm. 2.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu, membina akhlak mulia, dan meluruskan perilaku yang buruk. Oleh karena itu guru memiliki kedudukan yang tinggi dalam islam.

Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadarinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik dalam aspek pengetahuan, sikap dan psikomotorik.<sup>4</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengolah, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah *human relationship* sehingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya. Ilmu Pengetahuan Sosial membahas manusia dan lingkungannya dari berbagai sudut ilmu sosial pada masa lampau, sekarang dan masa mendatang, baik pada lingkungan yang dekat maupun lingkungan yang jauh dari siswa dan siswi<sup>5</sup>

Sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang berkaitan langsung dengan proses dan fenomena kehidupan, ilmu pengetahuan sosial mengharuskan pengenalan beberapa cabang ilmu yang mesti dibekalkan kepada siswa. Selain itu, Ilmu Pengetahuan Sosial secara konseptual adalah mata pelajaran yang diarahkan

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm 29

<sup>5</sup> Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm 25

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengembangkan perilaku sebagai insan bermasyarakat sebagai pembekalan ilmu. Karena itu pembelajaran ilmu pengetahuan sosial harus dibangun searah dengan fungsi dan tujuan yang diinginkan.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial perlu diberikan sejak dini kepada semua peserta didik, dan itu dimulai ketika siswa menginjak usia Sekolah Dasar. Membekali siswa dengan kemampuan sosial, berarti telah membekali siswa dengan berpikir logis, kritis dan memiliki jiwa sosial, serta mau bekerja sama. Kompetensi tersebut akan sangat berguna bagi siswa dimasa mendatang. Ketika mereka memang harus terjun dalam kehidupan nyata mereka memulai meniti karir dalam bidang apapun.

Adapun tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Kosasih Djahiri adala sebagai berikut:

- a. Membina peserta didik agar mampu mengembangkan pengetahuan berdasarkan generalisasi serta konsep ilmu tertentu maupu yang bersifat interdispliner / komprehensif dari berbagai cabang ilmu.
- b. Membina peserta didik agar mampu mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman keterampilan studi, kerja dan intelektualnya secara pantas dan tepat sebagaimana diharapkan ilmu-ilmu sosial.
- c. Membina dan mendorong peserta didik untuk memahami, menghargai dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan cultural maupun individual.
- d. Membina peserta didik kearah turut mempengaruhi nilai-nilai kemasyarakatan serta juga dapat mengembangkan, menyempurnakan nilai-nilai yang ada pada dirinya.
- e. Membina peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan baik sebagai individu maupun sebagai warga Negara.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis dengan cara wawancara dengan ibu Rina Juliati, S.Pd selaku guru wali kela V pada tanggal 27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017 di Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, maka peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 36 orang siswa hanya 20 orang siswa atau 55,55% yang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Dari 36 orang siswa 25 orang siswa atau 69,4% siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang lain hanya menunggu jawaban dari temannya.
3. Dari 36 orang siswa 14 orang siswa atau 38,8% siswa yang mengajukan pertanyaan ketika diminta guru untuk bertanya.

Gejala-gejala yang telah dipaparkan, memperlihatkan bahwa aktivitas belajar siswa belum maksimal. Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*, gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi siswa untuk saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Jika para siswa ingin timnya mendapatkan penghargaan tim, mereka harus membantu teman satu timnya untuk mempelajari materi<sup>6</sup>. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Meningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**”

<sup>6</sup> Robert E. Slaving *Cooperative Learning*, (Bandung : Nusa Media 2005), hlm 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya batasan istilah :

- a. Aktivitas belajar merupakan kegiatan fisik (jasmani) maupun mental (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.<sup>7</sup> Kegiatan siswa dalam belajar antara lain: bertanya, mengemukakan sesuatu fakta, mengamati, mendengarkan, membaca, mengingat, berani, tenang dan gembira.
- b. Metode Student Teams Achievement Division merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga dapat digunakan dalam semua mata pelajaran terutama mata pelajaran IPS dan banyak dipakai pada tingkat Sekolah Dasar.<sup>8</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan Melalui Penerapan Metode *Student Teams Achievement Division* ?

<sup>7</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2001, hlm 93

<sup>8</sup> Istarani, Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: CV. Media Persada 2014), hlm 22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Mafaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penilitian ini adalah: Untuk Mengetahu Apakah Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 batu belah dapat ditingkatkan Melalui Penerapan Metode kooperati tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

### 2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi Siswa
  - 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar 030 Batu Belah
  - 2) Untuk memberikan pengalaman baru terhadap kegiatan belajar siswa
- b. Bagi Guru
  - 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang efektif guna meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran selanjutnya.
  - 2) Melakukan inovasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahua Sosial.
  - 3) Sebagai bekal bagi penulis esok ketika menjadi guru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar 030 Batu Belah.
- 2) Meningkatkan mutu guru dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial.

d. Bagi peneliti.

- 1) Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan dan keunggulan metode STAD khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penelitian tindakan kelas.
- 2) Untuk memenuhi syarat penyelesaian pendidikan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.